

Strategi Hidup Bersahabat dengan Alam oleh Anak Sekolah Minggu GKPPD Ressorst Suak Kelasen

Flesia Nanda Uli Boangmanalu^{1*}, Andika Mason Alay Padang²,
Eli Boi Sinamo³, Heppi Manik⁴, Siska Tumangger⁵

¹⁻⁵ Prodi Teologi, Fakultas Ilmu Teologi, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email: boangmanaluflesia5@gmail.com^{1*}, andikapadang90@gmail.com²,
sinamoeli@gmail.com³, heppimanik09@gmail.com⁴, siskatumangger@gmail.com⁵

*Korespondensi penulis: boangmanaluflesia5@gmail.com

Abstract: This article is based on the fact that children still don't care about the environment and nature. Children tend to feel trivial about their actions in littering. Without realizing it, it can damage nature and bring disaster to the area where you live. The aim of this research is to provide and obtain strategies that can be used by GKPPD Ressorst Suak Classen Sunday school children to protect and care for nature. The method used is descriptive qualitative, namely analyzing, comparing and concluding various opinions from source books/journals and interviews from various experts and figures regarding strategies that are easy for Sunday school children to apply in protecting and being friendly with nature. Children who truly understand the importance of nature for human life will have a caring attitude towards the environment and help the next generation to experience the pleasures of nature in good condition.

Keywords: GKPPD Sunday School Children, Friendly with Nature, Care for the Environment and Nature

Abstrak: Artikel ini didasari oleh masih terdapat sikap tidak peduli anak-anak terhadap lingkungan maupun alam. Anak-anak cenderung merasa sepele dengan tindakannya dalam membuang sampah sembarangan. Tanpa disadari dapat merusak alam dan menghadirkan bencana bagi wilayah tempat tinggal. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan dan mendapatkan strategi yang dapat dilakukan oleh anak-anak sekolah minggu GKPPD Ressorst Suak Kelasen di dalam menjaga dan merawat alam. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, membandingkan dan menyimpulkan berbagai pendapat dari buku sumber/jurnal dan wawancara dari berbagai ahli dan tokoh mengenai strategi yang mudah di aplikasikan anak-anak sekolah minggu di dalam menjaga dan bersahabat dengan alam. Anak-anak yang memahami dengan benar akan pentingnya alam bagi kehidupan manusia, akan memiliki sikap peduli lingkungan dan menolong generasi selanjutnya untuk merasakan nikmatnya alam dengan keadaan baik.

Kata kunci: Anak Sekolah Minggu GKPPD, Bersahabat dengan Alam, Peduli Lingkungan dan Alam

LATAR BELAKANG

Alam sebagai hal yang tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan manusia. Alam sebagai tempat berpijaknya kehidupan manusia dan segala mahluk yang hidup. Alam yang asri masih ditemukan di Desa Sionom Hudon Julu yang terletak di bawah kaki gunung Simpon, Kabupaten Humbang Hasundutan, perbatasan dengan Kabupaten Pakpak Bharat. Desa Sionom Hudon adalah Desa kecil dan terpencil. Alam yang asri menjadi pusat perhatian dan wisata pemandangan disana. Di samping keindahan alam yang tampak, tidak dapat dikatakan bahwa alam itu baik-baik saja. Tepat pada tanggal 6 Maret 2024. Akibat dari banjir bandang yang terjadi, karena terjadi penjuanan air terhadap tanah di wilayah gunung Lapat. air yang tergenang dan ketidak sanggupuan pepohonan dan tanah menyerap banyak air membuat tanah di pegunungan Lapat tergerus sepanjang 500 meter. Tanah yang tergerus tersebut sangat dekat dengan Sungai satu-satunya yang mengalir kearah daerah Silencang, yang disamping Sungai

Received Mei 03, 2024; Accepted Juni 03, 2024; Published Agustus 31, 2024

* Flesia Nanda Uli Boangmanalu, boangmanaluflesia5@gmail.com

adalah hamparan persawahan Masyarakat Silencang. Banjir bandang tersebut mengalir melalui alur Sungai dan menyama ratakan pesawahan.

Kehidupan generasi dimasa depan menjadi titik pertimbangan yang begitu serius. Jika alam yang sudah rusak saat ini tidak diperbaiki, maka kehidupan generasi kedepannya dapat terancam oleh rusaknya alama. Tidak hanya orangtua yang merasakan kerusakan alam tersebut, bahkan anak-anak juga merasakan akibatnya, baik secara mental takut akan hal kedepannya akibat banjir bandang. Anak-anak merasa peduli dengan alam, namun tidak berdaya jika berinisiatif sendiri. Maka Gereja Kristen Protestan Pakpak Dairi (GKPPD) Ressort Suak Kelas menopang semua anak-anak dan memberikan pembekalan strategi bersahabat dengan alam kepada mereka. Melalui pembekalan yang diberikan, sekaligus tindakan pengaplikasian strategi yang nyata yang dilakukan pihak gereja terhadap anak-anak diharapkan anak-anak terbekali dan mencintai alam, serta mau bersahabat dengan alam dengan pola hidup menjaga alam. Diharapkan di generasi kedepan dapat merasakan nikmatnya merasakan keadaan alam yang sehat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai dalam penulisan jurnal ini adalah penelitian kualitatif yaitu menganalisis, membandingkan dan menyimpulkan berbagai pendapat dari buku sumber/jurnal dan melalui metode wawancara terhadap beberapa tokoh dalam masyarakat yang terkait. Pembentukan karakter anak dalam mencintai alam merupakan hal yang sangat penting di zaman ini. Alam yang terlihat asri dan indah, tidak tentu keadaannya baik-baik saja. Tidak hanya manusia yang perlu dijaga pola hidupnya, tetapi alam juga penting untuk dirawat dan dijaga. Kepekaan semua orang, baik dari gereja terutama masyarakat dan termasuk anak-anak, tindakan dan kepedulian akan alam sangat penting adanya. Anak-anak yang peduli alam menciptakan alam yang sehat. Alam yang sehat menghadirkan nikmat alam bagi generasi kedepan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengatur Pola Hidup Menjaga Lingkungan Tetap Bersih

Menurut Undang - Undang nomor 36 Tahun 2009, kesehatan diartikan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial untuk memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sementara itu, menurut Susanti & Kholisoh dalam tulisannya mengatakan kesehatan diartikan sebagai kondisi fisik, mental, dan sosial yang terbebas dari gangguan penyakit sehingga aktivitas yang berjalan di dalamnya dapat terjadi secara optimal. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa

kesehatan adalah suatu kondisi fisik, mental, sosial, maupun spiritual yang baik, sehingga mampu membuat manusia merasa nyaman dan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, kesehatan merupakan hal penting yang diinginkan oleh setiap orang. Dengan sehat, seseorang dapat terhindar dari berbagai macam penyakit dan dapat beraktivitas setiap harinya.

Ketika masa MBKM kami melihat bahwa lokasi magang saya merupakan lokasi yang masih sangat hijau. Namun di balik kehijauan tersebut masih terdapat jerit tangis dari alam, hal ini dikarenakan pengelolaan sampah yang tak teratur. Perkampungan yang masih hijau perlahan-lahan tercemar dengan adanya sampah yang tidak dapat di urai. Sampah organik dan non-organik bertebaran dan berlebih di sekitar kedai kopi, warteg dan juga gereja. Yang seharusnya sampah-sampah organik dari dapur dapat di olah menjadi kompos yang dapat bermanfaat bagi Masyarakat namun hal ini tidak di kelola dengan baik. Selain itu hal ini tidak hanya berbahaya bagi Masyarakat saja namun hal ini juga sangat berdampak bagi flora dan fauna yang dapat mengakibatkan hilangnya rumah bagi tanaman yang langka dan hilangnya habitat hewan.

Hal ini terjadi karena tidak adanya pengelolaan sampah yang baik oleh warga, maka terlintas sebuah pemikiran untuk membuat tong sampah yang besar untuk dapat menampung sampah yang banyak, namun karena di desa Sionom Hudon Julu belum ada pengelolaan sampah maka tempat pembuangan sampah (TPA) maka jika tempat sampah telah penuh maka sampah akan di bakar untuk meminimalisir pencemaran yang terjadi akibat sampah. Karena penting diketahui bahwa selama ini jika adanya sampah dapur maupun plastic jajanan maka orang tua maupun anak-anak membuang sampah dengan sembarangan dan paling parah mereka membuang kesungai. Maka setelah adanya 3 tong sampah yang terbuat dari bambu dan batang pohon ini maka sampah yang tadinya bertebaran di jalan dapat terkumpul di tong sampah untuk di bakar nantinya.

Tidak hanya sebatas membuat tong sampah, setelah pembagian ke 3 titik lokasi maka kami mengajak anak sekolah minggu untuk melakukan kebersihan bersama mulai dari sekeliling gereja, karena gereja juga dapat menjadi lokasi yang sangat banyak sampah plastic karena masih kurangnya kesadaran anak sekolah minggu untuk menjaga kebersihan. Maka setelah gereja bersih kami beranjak untuk membersihkan sampah plastic di dusun silencang untuk memberi edukasi pada anak sekolah minggu betapa pentingnya menjaga alam. Maka anak sekolah minggu dengan antusias melakukan kebersihan dan dengan bimbingan dari mahasiswa dan didampingi oleh bapak Pdt. Sahat P.T Siregar, S,Th. Maka dengan penjagaan sampah yang baik desa ini dapat dipastikan terhindar dari kerusakan

alam yang di buat oleh manusia. Oleh karena itu membentuk pola hidup sehat lebih mudah daripada mengubah perilaku hidup sehat.

2. Pengaplikasian Cinta Alam melalui Penumbuhan Melalui Ajaran Spiritual

Penyelenggaraan kegiatan cinta lingkungan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian sadar lingkungan pada siswa mahasiswa IAKN Tarutung melalui Sabtu bersih, kegiatan piket harian, kebersihan lingkungan , budidaya lingkungan di gereja silencang membersihkan lingkungan dan sampah, dan lain-lain. Pembiasaan merupakan proses membiasakan siswa untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai-nilai karakternya sehingga menjadi suatu kebiasaan.Sederhananya, pembiasaan adalah sesuatu yang biasa Anda lakukan berulang kali. Sedangkan kegiatan cinta lingkungan merupakan kegiatan dimana anak secara langsung belajar mencintai lingkungan melalui kegiatan sekolah, dan bertujuan untuk mengembangkan karakter yang menghargai lingkungan. Kegiatan, Sabtu Bersih merupakan kegiatan pembersihan lingkungan gereja secara menyeluruh yang dilakukan pada hari Sabtu dengan melibatkan seluruh anak sekolah Minggu .

“Cinta alam Lingkungan” merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjadikan sebagai tempat dan rumah yang nyaman bagi semua orang dan makhluk hidup lainnya untuk hidup dan berpartisipasi secara damai, dengan menjaga lingkungan sekitar Lingkungan merupakan sumber daya dalam kehidupan manusia sehari-hari. Terlebih lagi, umat manusia sangat bergantung pada sumber daya alam, dan sumber daya alam harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Namun, sebagian besar masyarakat masih belum menyadari hal-hal tersebut. Ada banyak hal yang bisa dikatakan tentang perlindungan lingkungan. Faktanya, banyak ayat Alquran yang menyebutkan pentingnya menjaga lingkungan. Penularan nilai-nilai tersebut terjadi melalui realisasi atau penerapan nilai-nilai tersebut dalam bidang pendidikan, karena sudah menjadi kewajiban seluruh masyarakat yang berjumlah orang untuk menjaga lingkungan hidup. Orang adalah wali yang didorong untuk menjaga hubungan tetap dengan lingkungan alamnya, karena segala sesuatunya tunduk pada perintah mereka. Menumbuhkan rasa cinta spiritual terhadap alam merupakan pendekatan yang menanamkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap lingkungan melalui nilai-nilai spiritual dan keagamaan.

Cara untuk menerapkannya, yaitu: Pembelajaran Keagamaan: Memasukkan ajaran agama ke dalam kurikulum yang mengajarkan pentingnya menjaga dan melestarikan alam. Menyoroti ajaran Alkitab yang mendorong manusia untuk peduli terhadap ciptaan Tuhan. Kedua: Ceramah dan Khotbah: Tokoh agama seperti Ustaz,pendeta, Imam, dan Bisku memberikan ceramah dan khotbah yang menekankan pentingnya pelestarian alam sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi .ketiga: Doa

Bersama: Kami memanjatkan doa bersama untuk perlindungan dan kesejahteraan alam. Doa khusus untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dapat dimasukkan dalam ibadah sehari-hari.

Keempat: Retret dan Meditasi Luar Ruangan: Kami menyelenggarakan retret luar ruangan dan aktivitas meditasi untuk merefleksikan hubungan kita dengan alam dan Tuhan. Kegiatan ini membantu masyarakat mengembangkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan dengan merasakan langsung keindahan dan kedamaian alam. Juga dapat melalui Kegiatan Sosial dan Lingkungan: Menyelenggarakan kegiatan pembersihan lingkungan, penanaman pohon, dan menjaga alam sebagai bentuk amal dan ibadah.. Pekerjaan ini memungkinkan semua komunitas agama untuk bekerja sama melindungi lingkungan. Kelima: Seni dan Budaya: Mempromosikan ekspresi seni dan budaya yang mencerminkan kecintaan terhadap alam, termasuk lagu, puisi, dan drama bertema lingkungan yang terinspirasi dari nilai-nilai spiritual. Dengan menerapkan penanaman spiritual cinta terhadap alam, masyarakat dapat meningkatkan kesadarannya dan mengambil tindakan praktis untuk melindungi dan melestarikan lingkungan sebagai bagian dari pengabdian dan rasa syukurnya kepada Penciptanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Alam yang asri dan sehat hal yang didambakan setiap makhluk hidup. Anak-anak juga dapat memberikan tindakan yang nyata untuk menjaga alam. Sikap peduli dan penanaman cinta alam juga secara spiritual sebagai wujud nyata yang ampuh untuk dilakukan. Menciptakan anak-anak yang memiliki karakter peduli dengan alam dan sesama. Alam hal yang penting bagi berlangsungnya kehidupan makhluk hidup. Juga bagi kehidupan sekarang dan bagi generasi dari anak-anak sekolah Minggu dimasa depan. Anak-anak yang bersahabat dengan alam pada waktu dan zaman ini, akan meminimalisir rusaknya alam, dan menghadirkan alam yang sehat bagi semua makhluk yang hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak penulis haturkan kepada pendukung fasilitas dan penanggung jawab dilapangan. Terimakasih kepada Gereja GKPPD Ressort Suak Kelasén yang menerima Tim penelitian kami. Terimakasih kepada Pendeta Pimpinan GKPPD Ressort Suak Kelasén, Beserta Guru Kuria (Jemaat) dan setiap jajaran para pelayan yang ada. Terimakasih juga penulis haturkan kepada seluruh masyarakat Silencang-Batu Gajah, terutama buat seluruh anak-anak Sekolah Minggu GKPPD Ressort Suak Kelasén yang sudah bekerja sama dalam menyukseskan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

Hasugian, W. (2024). Pesawahan Silencang hancur akibat banjir bandang.

Rante, Z. M. (n.d.). Aliran filsafat eksistensialisme Sartre dan relevansinya dalam konteks teologi Kristen: Refleksi mengenai tanggung jawab dan eksistensi manusia.

Ritonga, N. (2020). Teologi sebagai landasan bagi gereja dalam mengembangkan pendidikan agama Kristen. *Jurnal Shanana*.

Tarigan, J., & Viktorahadi, R. F. B. (2023). Imaji dan interpretasi bencana dalam Perjanjian Lama. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 9(2), 285–296.

Widayati, S. (2020). Gotong royong. Alprin.